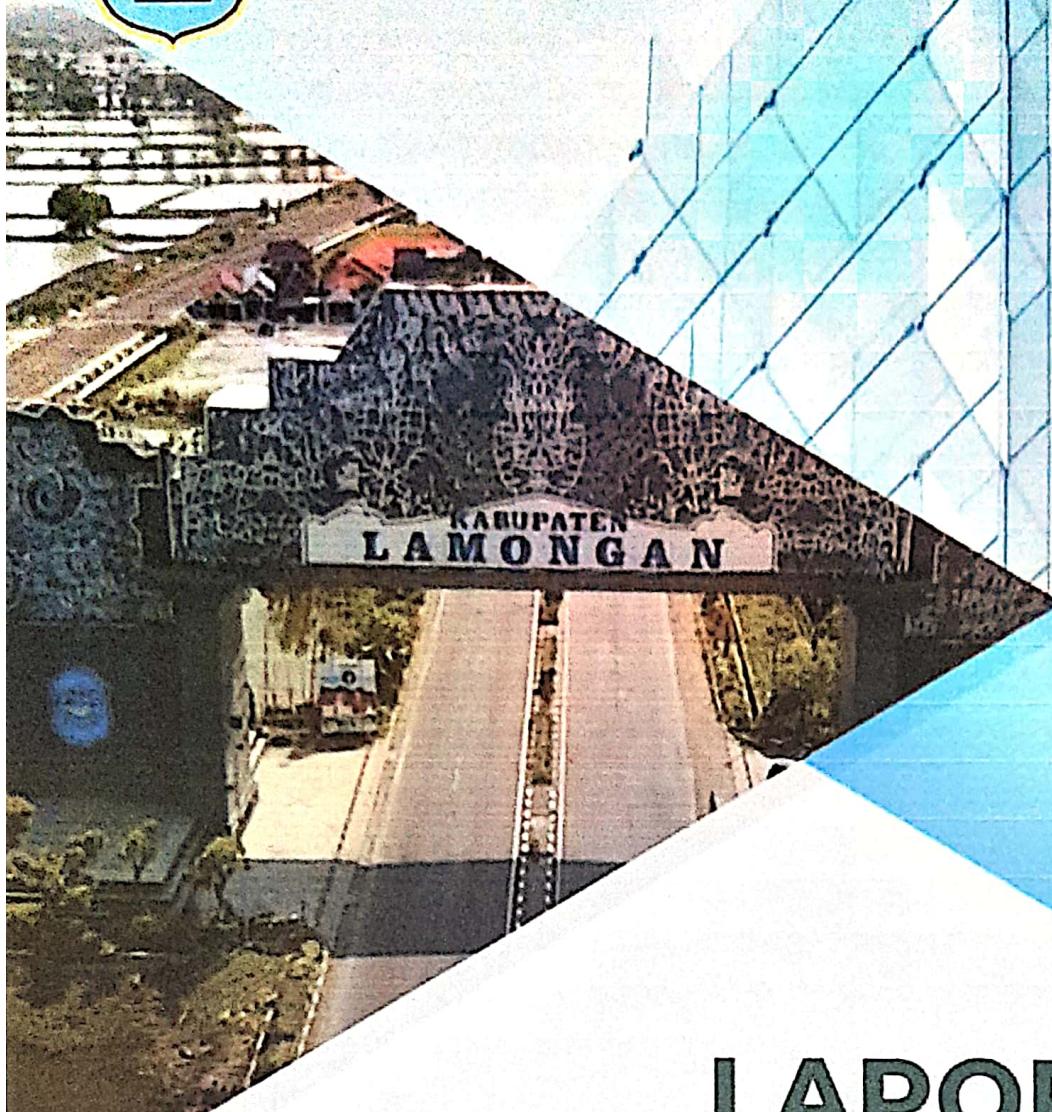




BerAKHLAK

#Berkembang  
Bersama  
Berkembang  
Bersama

www.lamongankab.go.id



# LAPORAN PENGELOLAAN RISIKO

TRIBULAN I, II, III, DAN IV  
DINAS PEKERJAAN UMUM BINA MARGA  
KABUPATEN LAMONGAN

2023

Jl. Mastrip No. 61 Lamongan-62216



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN  
DINAS PEKERJAAN UMUM BINA MARGA  
Jl. Mastrip No. 61 Lamongan – Kode Pos 62216  
Telp. (0322) 321170 E – mail : pubmrg@lamongankab.go.id  
Web Site : www.lamongankab.go.id

Lamongan, Juli 2023

Nomor : 050/260.A/415.103 /2023

Sifat : Penting

Lampiran : 1 (satu)

Perihal : Laporan Pengelolaan Resiko  
Tribulan I, II, III, dan IV Tahun 2023  
Dinas PU Bina Marga Kabupaten  
Lamongan

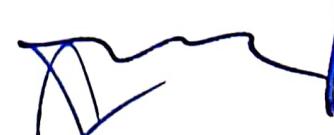
Kepada  
Yth. Bupati Lamongan  
di

LAMONGAN

Disampaikan dengan hormat laporan Pengelolaan Risiko Tribulan I, II, III, dan IV Tahun 2023 Dinas PU. Bina Marga, sebagaimana terlampir

Demikian untuk menjadi periksa.

KEPALA DINAS PU BINA MARGA  
KABUPATEN LAMONGAN

  
SUJARWO ,ST., MM

Pembina Tingkat I

NIP. 19740930 200112 1 005

TEMBUSAN, disampaikan kepada :

- Yth. 1. Sekretaris Daerah Kabupaten Lamongan
2. Unit Kepatuhan Resiko Pemerintah Daerah Kabupaten Lamongan.



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN  
**DINAS PEKERJAAN UMUM BINA MARGA**  
Jl. Mastrip No. 61 Lamongan – Kode Pos 62216  
Telp. (0322) 321170 E – mail : pubmrg@lamongankab.go.id  
Web Site : www.lamongankab.go.id

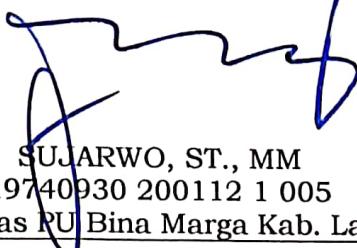
NO DOKUMEN	:	050/ 260.A /413.103/2023
TANGGAL TERBIT	:	30 Juli 2023

Disiapkan Oleh	:	Kepala Sub Bagian Perencanaan Evaluasi dan Keuangan Dinas PU Bina Marga Kab. Lamongan   SITI MAISAROH, SE 19710614 199403 2 007 Kasubbag Perencanaan Evaluasi dan Keuangan
Diperiksa	:	Sekretaris Dinas PU Bina Marga Kab. Lamongan   PUJI NAWATININGSIH. S.AP 19680511 199202 2 002 Sekretaris Dinas PU Bina Marga
Disahkan Oleh	:	KEPALA DINAS PU BINA MARGA KAB. LAMONGAN   SUGARNO, ST., MM 19740930 200112 1 005 Kepala Dinas PU Bina Marga Kab. Lamongan



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN  
**DINAS PEKERJAAN UMUM BINA MARGA**  
Jl. Mastrip No. 61 Lamongan – Kode Pos 62216  
Telp. (0322) 321170 E – mail : pubmrg@lamongankab.go.id  
Web Site : www.lamongankab.go.id

NO DOKUMEN	:	050/ 260.A /413.103/2023
TANGGAL TERBIT	:	30 Desember 2023

Disiapkan Oleh	:	Kepala Sub Bagian Perencanaan Evaluasi dan Keuangan Dinas PU Bina Marga Kab. Lamongan   SITI MAISAROH, SE 19710614 199403 2 007 Kasubbag Perencanaan Evaluasi dan Keuangan
Diperiksa	:	Sekretaris Dinas PU Bina Marga Kab. Lamongan   PUJI NAWATININGSIH, S.AP 19680511 199202 2 002 Sekretaris Dinas PU Bina Marga
Disahkan Oleh	:	KEPALA DINAS PU BINA MARGA KAB. LAMONGAN   SUJARWO, ST., MM 19740930 200112 1 005 Kepala Dinas PU Bina Marga Kab. Lamongan

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pengertian manajemen risiko suatu proses identifikasi, analisis, penilaian, pengendalian, dan upaya menghindari, meminimalisir atau bahkan menghapus risiko yang tidak dapat diterima. Risiko berhubungan dengan pendekatan atau metodologi dalam menghadapi ketidakpastian, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata risiko adalah akibat yang kurang menyenangkan dari suatu tindakan. Ketidakpastian ini berupa ancaman, pengembangan strategi dan mitigasi risiko. Manajemen risiko adalah suatu proses perencanaan, pengaturan, pemimpinan, dan pengontrolan aktivitas sebuah organisasi.

Penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dengan menggunakan pemberdayaan/pengelolaan sumberdaya. Manajemen risiko juga dapat disebut sebagai salah satu cara untuk mengorganisir suatu risiko yang nantinya akan dihadapi baik itu sudah diketahui atau belum diketahui yang tidak terpikirkan dengan memindahkan risiko kepada pihak lain atau mengurangi efek negatif dari risiko dan menampung baik sebagian atau semua konsekuensi risiko dari beberapa aktifitas manusia. Dimana proses manajemen risiko yg meliputi penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dengan menggunakan pemberdayaan/pengelolaan sumberdaya. Oleh sebab itu melalui manajemen risiko diharapkan ketidakpastian yang menimbulkan kerugian dapat diminimalisir atau bahkan dapat dihilangkan karena setiap kegiatan pasti ada risiko yang akan ditimbulkan.

### **B. DASAR HUKUM**

1. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4890);
2. Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko pada Pemerintah Daerah ;
3. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 39 Tahun 2010 tentang

Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan ;

4. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 37 Tahun 2011 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan ;
5. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 17 Tahun 2022 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan.

### **C. MAKSUD DAN TUJUAN**

Manajemen risiko diterapkan dengan maksud untuk menyediakan informasi risiko bagi organisasi sehingga organisasi dapat melakukan upaya agar risiko tersebut tidak terjadi atau mengurangi dampaknya. Penerapan manajemen risiko khususnya pada Unit Pemilik Risiko Tingkat Eselon II serta Unit Pemilik Risiko Tingkat Eselon III dan IV bertujuan untuk :

- a. Mengelola risiko dalam mencapai sasaran strategis organisasi pemerintah;
- b. Meningkatkan kemungkinan pencapaian sasaran strategis organisasi dan peningkatan kinerja ;
- c. Mendorong manajemen yang proaktif dan antisipatif ;
- d. Memberikan dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan dan perencanaan;
- e. Meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi ;
- f. Meningkatkan ketahanan organisasi ;
- g. Meningkatkan efektivitas alokasi dan efisiensi penggunaan sumber daya organisasi serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

### **D. RUANG LINGKUP**

Manajemen risiko pada Dinas PU Bina Marga Kabupaten Lamongan dilakukan dengan ruang lingkup dokumen, sumber daya manusia, dan lingkungan yang meliputi:

- a. Penentuan konteks kegiatan yang akan dikelola risikonya ;
- b. Identifikasi risiko ;
- c. Analisis risiko ;
- d. Evaluasi risiko ;
- e. Pengendalian risiko ;
- f. Pemantauan dan telaah ulang ;
- g. Koordinasi dan komunikasi.

## II. RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO

### A. RENCANA KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO TRIBULAN I, II, III, DAN IV

DINAS PU BINA MARGA Kabupaten Lamongan telah Menyusun kegiatan-kegiatan pengendalian terhadap risiko yang direncanakan pada periode triwulan I, II, III, dan IV tahun 2023 sebagaimana terlampir.

(lampiran form 9 dari simario)

No	Kegiatan Pengendalian Yang Dibutuhkan	Bentuk/Metode Pemantauan yang Diperlukan	Penanggung Jawab Pemantauan	Penanggung Jawab Pemantauan	Realisasi Waktu Pelaksanaan	Keterangan
Risiko Strategis OPD Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga						
1	Melakukan identifikasi tugas yang krusial dan memprioritaskannya	Menerapkan sistem pemantauan real-time untuk memantau pelaksanaan metode atau program secara langsung. Ini memungkinkan deteksi dini masalah dan perbaikan cepat	Kepala Dinas	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko
2	Melakukan kolaborasi yang baik dengan bidang-bidang dan menyelesaikan data yang dibutuhkan sesuai jadwal yang disepakati	Melakukan pengawasan langsung dan evaluasi secara berkala	Kepala Dinas	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko
3	Pengintegrasian aplikasi SIPD dan SAKTI dalam sistem keuangan daerah serta melakukan koordinasi intensif dengan berbagai pihak yang terkait dalam penyusunan laporan keuangan	Melakukan pengawasan langsung dan evaluasi secara berkala	Kepala Dinas	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko
4	Memastikan pengalokasian sumber daya yang memadai, mengoptimalkan proses administrasi dengan teknologi yang tepat, atau mengadopsi sistem e-administrasi	Menerapkan sistem pemantauan real-time untuk memantau pelaksanaan metode atau program secara langsung. Ini memungkinkan deteksi dini masalah dan perbaikan cepat	Kepala Dinas	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko
5	Pengoptimalan genset untuk meminimalisir pengantian pemadaman listrik	Melakukan pengawasan langsung dan evaluasi secara berkala	Kepala Dinas	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko
6	Perencanaan yang Matang, Pemantauan dan Pengawasan, dan Rencana Kontingensi	Melakukan pengawasan langsung dan evaluasi secara berkala	Kepala Dinas	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko
7	Melakukan koordinasi dengan masing-masing bidang terkait permintaan data	Melakukan pengawasan langsung dan evaluasi secara berkala	Kepala Dinas	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko
8	Melakukan inventarisasi data pajak kendaraan serta menganggarkan dana untuk pembayaran pajak kendaraan	Melakukan pengawasan langsung dan evaluasi secara berkala	Kepala Dinas	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko

9	Memperketat sistem pemeriksaan berkas penawaran dan lebih selektif dalam penentuan pemenang lelang oleh Bagian Pengadaan Barang Jasa mempertimbangkan rekam jejak pekerjaan setiap peserta lelang.	Melakukan pengawasan langsung dan evaluasi secara berkala	Kepala Dinas	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko
10	Memperketat sistem pemeriksaan persyaratan pemenang lelang	Melakukan pengawasan langsung dan evaluasi secara berkala	Kepala Dinas	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko
11	Mepengawasan dari pihak kepolisian, dishub, LSM dan masyarakat untuk ikut mengawasi kendaraan yang melebihi tonase	Melakukan pengawasan langsung dan evaluasi secara berkala	Kepala Dinas	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko
12	Penyedia dapat menghubungi pihak batching plant untuk mengirimkan material secepatnya sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati	Melakukan pengawasan langsung dan evaluasi secara berkala	Kepala Dinas	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko
13	Melakukan studi AMDAL yang komprehensif (melibatkan semua stakeholder) dan melaksanakannya dengan baik Melaksanakan Instruksi Kerja & Toolbox Meeting (TBM) dengan QHSE (Quality, Health, Safety and Environment)	Melakukan pengawasan langsung dan evaluasi secara berkala	Kepala Dinas	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko
14	Memberikan persyaratan tambahan tentang kualitas pekerjaan dan SDM Kontraktor sebelum pemilihan	Melakukan pengawasan langsung dan evaluasi secara berkala	Kepala Dinas	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko

No	Kegiatan Pengendalian Yang Dibutuhkan	Bentuk/Metode Pemantauan yang Diperlukan	Penanggung Jawab Pemantauan	Penanggung Jawab Pemantauan	Realisasi Waktu Pelaksanaan	Keterangan
Risiko Operasional OPD Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga						
1	Melakukan identifikasi tugas yang krusial dan memprioritaskannya	Menerapkan sistem pemantauan real-time untuk memantau pelaksanaan metode atau program secara langsung. Ini memungkinkan deteksi dini masalah dan perbaikan cepat	Kepala Dinas	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko
2	Melakukan kolaborasi yang baik dengan bidang-bidang dan menyelesaikan data yang dibutuhkan sesuai jadwal yang disepakati	Melakukan pengawasan langsung dan evaluasi secara berkala	Kepala Dinas	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko

3	Pengintegrasian aplikasi SIPD dan SAKTI dalam sistem keuangan daerah serta melakukan koordinasi intensif dengan berbagai pihak yang terkait dalam penyusunan laporan keuangan	Melakukan pengawasan langsung dan evaluasi secara berkala	Kepala Dinas	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko
4	Memastikan pengalokasian sumber daya yang memadai, mengoptimalkan proses administrasi dengan teknologi yang tepat, atau mengadopsi sistem e-administrasi	Menerapkan sistem pemantauan real-time untuk memantau pelaksanaan metode atau program secara langsung. Ini memungkinkan deteksi dini masalah dan perbaikan cepat	Kepala Dinas	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko
5	Pengoptimalan gensem untuk meminimalisir penggantian pemadaman listrik	Melakukan pengawasan langsung dan evaluasi secara berkala	Kepala Dinas	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko
6	Perencanaan yang Matang, Pemantauan dan Pengawasan, dan Rencana Kontingensi	Melakukan pengawasan langsung dan evaluasi secara berkala	Kepala Dinas	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko
7	Melakukan koordinasi dengan masing-masing bidang terkait permintaan data	Melakukan pengawasan langsung dan evaluasi secara berkala	Kepala Dinas	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko
8	Melakukan inventarisasi data pajak kendaraan serta menganggarkan dana untuk pembayaran pajak kendaraan	Melakukan pengawasan langsung dan evaluasi secara berkala	Kepala Dinas	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko
9	Memperketat sistem pemeriksaan berkas penawaran dan lebih selektif dalam penentuan pemenang lelang oleh Bagian Pengadaan Barang Jasa mempertimbangkan rekam jejak pekerjaan setiap peserta lelang.	Melakukan pengawasan langsung dan evaluasi secara berkala	Kepala Dinas	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko
10	Penyedia dapat menghubungi pihak batching plant untuk mengirimkan material secepatnya sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati	Melakukan pengawasan langsung dan evaluasi secara berkala	Kepala Dinas	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko
11	Tidak hanya bergantung pada satu sumber pasokan serta melakukan pemesanan Batching Plant, AMP, dan bahan material sesegera mungkin	Melakukan pengawasan langsung dan evaluasi secara berkala	Kepala Dinas	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko
12	Pengendalian lalu lintas berupa pembatasan jam operasional untuk kendaraan berat pada jam sibuk	Melakukan pengawasan langsung dan evaluasi secara berkala	Kepala Dinas	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko
13	Menyiapkan waktu dan anggaran tambahan untuk mengatasi perubahan rencana	Melakukan pengawasan langsung dan evaluasi secara berkala	Kepala Dinas	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko

14	Menggunakan KPI (Key Performance Indicators) untuk menilai kinerja kontraktor	Melakukan pengawasan langsung dan evaluasi secara berkala	Kepala Dinas	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko
----	---	---	--------------	------------------------------	------------------------------	----------------------------

## B. REALISASI KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO TRIBULAN I, II, III, DAN IV

Dinas PU Bina Kabupaten Lamongan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan pengendalian terhadap risiko yang dilaksanakan pada periode tribulan I, II, III, Dan IV tahun 2023, yang belum dan telah dilaksanakan adalah: (lampiran, form 10 dari Simario)

No	Risiko Yang Teridentifikasi	Kode Risiko	Ketersediaan Risiko			Keterangan	RTP	Rencana Pelaksanaan RTP	Realisasi Pelaksanaan RTP	Keterangan
			Tanggal Terjadi	Sebab	Dampak					
Risiko Strategis OPD Dinas PU Bina Marga										
1	Penyajian data perencanaan tidak tepat waktu	RS0. 23.03 .4.19	Januari s/d Desember	Belum terkumpulnya data yang dibutuhkan	Adanya ketidakpastian dalam merencanakan kegiatan dan alokasi sumber daya yang dapat berimbas pada gangguan perencanaan strategis	Perencanaan strategis tidak maksimal	Melakukan identifikasi tugas yang krusial dan memprioritas kannya	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko
2	Keterlambatan input perencanaan kegiatan dalam sistem (SIPD)	RS0. 23.03 .4.19	Januari s/d Desember	Belum terkumpulnya data yang dibutuhkan dan perubahan anggaran kegiatan	Dapat menyebabkan penundaan dalam penyusunan anggaran karena perencanaan menjadi dasar untuk menetapkan alokasi anggaran	Keterlambatan input data menyebabkan keterlambatan pemenuhan data	Melakukan kolaborasi yang baik dengan bidang-bidang dan menyelesaikan data yang dibutuhkan sesuai jadwal yang disepakati	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko
3	Terjadinya dokumen laporan keuangan bulanan/ triwulan/ semesteran yang tidak tepat waktu	RS0. 23.03 .4.19	Januari s/d Desember	Belum terkumpulnya data yang dibutuhkan	Mempengaruhi waktu dan akurasi proses penyusunan anggaran	Pengumpulan data keuangan yang tidak tepat waktu menyebabkan penyusunan anggaran terlambat	Pengintegrasian aplikasi SIPD dan SAKTI dalam sistem keuangan daerah serta melakukan koordinasi intensif dengan berbagai pihak yang terkait dalam penyusunan laporan keuangan	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko

4	Keterlambatan proses administrasi	RS0.23.03 .4.19	Januari s/d Desember	Belum terkumpulnya data yang dibutuhkan	Keterlambatan dalam proses administrasi dapat menyebabkan penundaan dalam mendapatkan manfaat yang diharapkan oleh masyarakat	Keterlambatan proses administrasi dapat menghambat pelayanan	Memastikan pengalokasian sumber daya yang memadai, mengoptimalkan proses administrasi dengan teknologi yang tepat, atau mengadopsi sistem e-administrasi	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko
5	Terjadinya pemadaman listrik secara menyeluruh	RS0.23.03 .4.19	Januari s/d Desember	Sering terjadi pemadaman listrik	Pemadaman listrik dapat mengakibatkan tidak optimalnya pelayanan publik	Pemadaman listrik menyebabkan tidak optimalnya pelayanan publik	Pengoptimalan genset untuk meminimalisir penggantian pemadaman listrik	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko
6	Keterlambatan dalam Penyediaan Barang/Jasa	RS0.23.03 .4.19	Januari s/d Desember	Keterlambatan dari penyedia jasa	Menyebabkan penundaan dalam proyek konstruksi yang dapat menciptakan ketidakpuasan di kalangan masyarakat	Penundaan proyek akibat telatnya penyediaan barang dan jasa	Perencanaan yang Matang, Pemantauan dan Pengawasan, dan Rencana Kontingensi	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko
7	Banyak deadline tetapi fasilitas kantor kurang memadai	RS0.23.03 .4.19	Januari s/d Desember	Keterlambatan penginputan data karena fasilitas kantor kurang memadai	Tidak optimalnya pelayanan publik	Kurang memadainya fasilitas kantor	Melakukan koordinasi dengan masing-masing bidang terkait permintaan data	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko
8	Kendaraan dinas mengalami telat pajak	RS0.23.03 .4.19	Januari s/d Desember	Kesalahan administratif terkait perpajakan	Menyebabkan denda atau sanksi hukum. Pihak berwenang dapat memberlakukan denda atau sanksi yang dapat meningkatkan biaya operasional dinas.	Peningkatan biaya operasional dinas yang disebabkan telat bayar pajak kendaraan	Melakukan inventarisasi data pajak kendaraan serta menganggaran dana untuk pembayaran pajak kendaraan	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko
9	Harga penawaran dari penyedia jasa sebagai pemenang lelang turun cukup jauh dibawah harga pasar.	RS0.23.03 .4.19	Januari s/d Desember	Kesalahan penghitungan dari pihak penyedia jasa	penyedia jasa mencari cara untuk mengurangi biaya produksi. Hal ini dapat memengaruhi kualitas dan spesifikasi proyek, dengan mengorbankan bahan atau metode konstruksi yang lebih baik	Penurunan kualitas yang disebabkan kesalahan perhitungan	Memperketat sistem pemeriksaan berkas penawaran dan lebih selektif dalam penentuan pemenang lelang oleh	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko

							Bagian Pengadaan Barang Jasa mempertimbangkan rekam jejak pekerjaan setiap peserta lelang			
10	Kurangnya Kemampuan Keuangan (Financial) atau Modal dari Pemenang lelang.	RS0. 23.03 .4.19	Januari s/d Desember	Kurangnya modal kerja yang memadai	Risiko Keterlambatan atau Kesulitan Finansial	Kuirangnya modal dari pemenang lelang berdampak keterlambatan pengerjaan	Memperketat sistem pemeriksaan persyaratan pemenang lelang	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Sesuai Jadwal , Sisa Resiko
11	Jumlah kendaraan dan jumlah tonase melebihi kapasitas yang ditentukan	RS0. 23.03 .4.19	Januari s/d Desember	Rekonstruksi jalan Kusuma Bangsa	Kendaraan dengan tonase besar terpaksa melintas jalan alternatif dapat menyebabkan kerusakan jalan	Kelebihan tonase dan jumlah kendaraan dapat menyebabkan kerusakan jalan	Melakukan pengawasan dari pihak kepolisian, dishub, LSM dan masyarakat untuk ikut mengawasi kendaraan yang melebihi tonase	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Sesuai Jadwal , Sisa Resiko
12	Keterbatasan Kesiapan Batching Plant, AMP dan Penyedia Bahan Material	RS0. 23.03 .4.19	Januari s/d Desember	Penyedia bahan material mengalami keterlambatan dalam pengiriman material konstruksi, seperti agregat, pasir, atau bahan aspal	Menyebabkan penundaan dalam penyelesaian proyek konstruksi jalan	Terlambatnya penyelesaian proyek disebabkan keterbatasan kesiapan batching plant	Penyedia dapat menghubungi pihak batching plant untuk mengirimkan material secepatnya sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Sesuai Jadwal , Sisa Resiko
13	Kesulitan pada kondisi lokasi yang tak terduga	RS0. 23.03 .4.19	Januari s/d Desember	Ketidakpastian atau kelengkapan data geospasial dan peta serta perubahan cuaca ekstrem	Seringkali memerlukan biaya tambahan dan penundaan proyek	Lokasi yang tidak terduga menyebabkan pembengkakan biaya	Melakukan studi AMDAL yang komprehensif (melibatkan semua stakeholder) dan melaksanakannya dengan baik Melaksanakan Instruksi Kerja & Toolbox Meeting (TBM) dengan QHSE	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Sesuai Jadwal , Sisa Resiko

							(Quality, Health, Safety and Environment)			
14	Kinerja kontraktor/subkontraktor yang buruk	RSO. 23.03 .4.19	Januari s/d Desember	Kurangnya kemampuan dalam manajemen proyek, termasuk perencanaan yang buruk, kurangnya koordinasi, dan pemantauan yang tidak memadai	Penurunan Kualitas Konstruksi	Buruknya kinerja kontraktor dapat menurunkan kualitas konstruksi	Memberikan persyaratan tambahan tentang kualitas pekerjaan dan SDM Kontraktor sebelum pemilihan	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Sesuai Jadwal , Sisa Resiko
<b>Risiko Operasional OPD Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga:</b>										
1	Penyajian data perencanaan tidak tepat waktu	RSO. 23.03 .4.19	Januari s/d Desember	Belum terkumpulnya data yang dibutuhkan	Adanya ketidakpastian dalam merencanakan kegiatan dan alokasi sumber daya yang dapat berimbas pada gangguan perencanaan strategis	Perencanaan strategis tidak maksimal	Evaluasi dan Monitoring secara berkala	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Sesuai Jadwal , Sisa Resiko
2	Keterlambatan input perencanaan kegiatan dalam sistem (SIPD)	RSO. 23.03 .4.19	Januari s/d Desember	Belum terkumpulnya data yang dibutuhkan dan perubahan anggaran kegiatan	Dapat menyebabkan penundaan dalam penyusunan anggaran karena data perencanaan menjadi dasar untuk menetapkan alokasi anggaran	Keterlambatan input data menyebabkan keterlambatan pemenuhan data	Evaluasi dan Monitoring secara berkala	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Sesuai Jadwal , Sisa Resiko
3	Terjadinya dokumen laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran yang tidak tepat waktu	RSO. 23.03 .4.19	Januari s/d Desember	Belum terkumpulnya data yang dibutuhkan	Mempengaruhi waktu dan akurasi proses penyusunan anggaran	Pengumpulan data keuangan yang tidak tepat waktu menyebabkan penyusunan anggaran terlambat	Pengintegrasian aplikasi SIPD dan SAKTI dalam sistem keuangan daerah serta melakukan koordinasi intensif dengan berbagai pihak yang terkait dalam penyusunan laporan keuangan	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Sesuai Jadwal , Sisa Resiko
4	Keterlambatan proses administrasi	RSO. 23.03 .4.19	Januari s/d Desember	Belum terkumpulnya data yang dibutuhkan	Keterlambatan dalam proses administrasi dapat menyebabkan penundaan dalam mendapatkan manfaat yang diharapkan oleh masyarakat	Keterlambatan proses administrasi dapat menghambat pelayanan	Memastikan pengalokasian sumber daya yang memadai, mengoptimalkan proses	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Sesuai Jadwal , Sisa Resiko

							administrasi dengan teknologi yang tepat, atau mengadopsi sistem e-administrasi			
5	Terjadinya pemadaman listrik secara menyeluruh	RSO. 23.03 .4.19	Januari s/d Desember	Sering terjadi pemadaman listrik	Pemadaman listrik dapat mengakibatkan tidak optimalnya pelayanan publik	Pemadaman listrik menyebabkan tidak optimalnya pelayanan publik	Pengoptimalan gensemset untuk meminimalisir penggantian pemadaman listrik	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Sesuai Jadwal , Sisa Resiko
6	Keterlambatan dalam Penyediaan Barang/Jasa	RSO. 23.03 .4.19	Januari s/d Desember	Keterlambatan dari penyedia jasa	Menyebabkan penundaan dalam proyek konstruksi yang dapat menciptakan ketidakpuasan di kalangan masyarakat	Penundaan proyek akibat telatnya penyediaan barang dan jasa	Perencanaan yang Matang, Pemantauan dan Pengawasan, dan Rencana Kontingensi	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Sesuai Jadwal , Sisa Resiko
7	Banyak permintaan data secara bersamaan	RSO. 23.03 .4.19	Januari s/d Desember	Permintaan data secara bersamaan	Tidak optimalnya pelayanan publik	Kurang memadainya fasilitas kantor menghabat pelayanan publik	Melakukan koordinasi dengan masing-masing bidang terkait permintaan data	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Sesuai Jadwal , Sisa Resiko
8	Kendaraan dinas mengalami telat pajak	RSO. 23.03 .4.19	Januari s/d Desember	Kesalahan administratif terkait perpajakan	Menyebabkan denda atau sanksi hukum. Pihak berwenang dapat memberlakukan denda atau sanksi yang dapat meningkatkan biaya operasional dinas.	Peningkatan biaya operasional dinas yang disebabkan telat bayar pajak kendaraan	Melakukan inventarisasi data pajak kendaraan serta menganggaran dana untuk pembayaran pajak kendaraan	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Sesuai Jadwal , Sisa Resiko
9	Harga penawaran dari penyedia jasa sebagai pemenang lelang turun cukup jauh dibawah harga pasar.	RSO. 23.03 .4.19	Januari s/d Desember	Kesalahan penghitungan dari pihak penyedia jasa	Penyedia jasa mencari cara untuk mengurangi biaya produksi. Hal ini dapat memengaruhi kualitas dan spesifikasi proyek, dengan mengorbankan bahan atau metode konstruksi yang lebih baik	Penurunan kualitas yang disebabkan kesalahan perhitungan	Memperketat sistem pemeriksaan berkas penawaran dan lebih selektif dalam penentuan pemenang lelang oleh Bagian Pengadaan Barang Jasa mempertimbangkan rekam jejak pekerjaan setiap peserta lelang.	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Sesuai Jadwal , Sisa Resiko

10	Kurangnya Kemampuan Keuangan (Financial) atau Modal dari Pemenang lelang.	RSO. 23.03 .4.19	Januari s/d Desember	Kurangnya modal kerja yang memadai	Risiko Keterlambatan atau Kesulitan Finansial	Kurangnya modal dari pemenang lelang berdampak keterlambatan penggeraan	Penyedia dapat menghubungi pihak batching plant untuk mengirimkan material secepatnya sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Sesuai Jadwal , Sisa Resiko
11	Keterbatasan Kesiapan Batching Plant, AMP dan Penyedia Bahan Material	RSO. 23.03 .4.19	Januari s/d Desember	Penyedia bahan material mengalami keterlambatan dalam pengiriman material konstruksi, seperti agregat, pasir, atau bahan aspal	Menyebabkan penundaan dalam penyelesaian proyek konstruksi jalan	Kelebihan tonase dan jumlah kendaraan dapat menyebabkan kerusakan jalan	Tidak hanya bergantung pada satu sumber pasokan serta melakukan pemesanan Batching Plant, AMP, dan bahan material sesegera mungkin	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Sesuai Jadwal , Sisa Resiko
12	Jumlah kendaraan dan jumlah tonasi melebihi kapasitas yang ditentukan	RSO. 23.03 .4.19	Januari s/d Desember	Rekonstruksi jalan Kusuma Bangsa	Kendaraan dengan tonase besar terpaksa melintas jalan alternatif	Terlambatnya penyelesaian proyek disebabkan keterbatasan kesiapan batching plant	Pengendalian lalu lintas berupa pembatasan jam operasional untuk kendaraan berat pada jam sibuk	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Sesuai Jadwal , Sisa Resiko
13	Kesulitan pada kondisi lokasi yang terduga	RSO. 23.03 .4.19	Januari s/d Desember	Ketidakpastian atau kelengkapan data geospasial dan peta serta perubahan cuaca ekstrem	Seringkali memerlukan biaya tambahan dan penundaan proyek	Lokasi yang tidak terduga menyebabkan pembengkakan biaya	Menyiapkan waktu dan anggaran tambahan untuk mengatasi perubahan rencana	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Sesuai Jadwal , Sisa Resiko
14	Kinerja kontraktor/subkontraktor yang buruk	RSO. 23.03 .4.19	Januari s/d Desember	Kurangnya kemampuan dalam manajemen proyek, termasuk perencanaan yang buruk, kurangnya koordinasi, dan pemantauan yang tidak memadai	Penurunan Kualitas Konstruksi	Buruknya kinerja kontraktor dapat menurunkan kualitas konstruksi	Menggunakan KPI (Key Performance Indicators) untuk menilai kinerja kontraktor	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Tribulan I s/d IV tahun 2023	Sesuai Jadwal , Sisa Resiko

### **III. HAMBATAN PELAKSANAAN KEGIATAN**

Uraian dan analisis hal-hal yang menjadi kendala atau hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pengendalian atau hal-hal yang menyebabkan terjadinya gap antara rencana dan realisasi kegiatan pengelolaan risiko OPD. Kendala terhambatnya kegiatan pengendalian dinas PU Bina Marga adalah sebagai berikut:

- a. Hambatan yang menyebabkan penyajian data perencanaan tidak tepat waktu adalah kondisi fasilitas kantor yang belum memadai dan belum terkumpulnya data yang dibutuhkan, serta banyaknya permintaan data secara bersamaan.
- b. Hambatan yang menyebabkan terlambatnya pengerjaan konstruksi adalah kurangnya kemampuan financial plant dari pemenang lelang dan keterbatasan kesiapan batching plant, AMP dari penyedia bahan material.

### **IV. MONITORING RISIKO DAN RTP**

Dari hasil monitoring atas pengomunikasian risiko dan RTP, keterjadian risiko, pelaksanaan RTP dan kegiatan pemantauan RTP pada triwulan I dan dari hasil monitoring ini juga dapat dianalisa bahwa belum diperlukan pemutakhiran risiko dan RTP untuk periode triwulan berikutnya.

### **V. PENUTUP**

Dari hasil pelaksanaan kegiatan-kegiatan pengendalian terhadap risiko yang dilaksanakan pada periode tribulan I, II, III, dan IV dapat simpulan bahwa bahwa potensi-potensi resiko yang terjadi di Dinas Dinas PU Bina Marga Kabupaten Lamongan dapat dikendalikan dengan baik dengan menerapkan metode pengendalian resiko yang sesuai dengan sebab akibat terjadinya resiko. Sehingga diharapkan pengendalian resiko yang dilaksanakan dapat benar-benar menyelesaikan masalah dalam jangka waktu yang panjang dan berkelanjutan.

Sebagai tindak lanjut dari monitoring pengelolaan risiko pada periode ini, juga sebagai perbaikan untuk penerapan pengelolaan risiko periode selanjutnya guna meningkatkan kinerja pemerintah daerah kami akan melakukan berbagai macam perbaikan yang konkret dan efesien sesuai dengan potensi resiko yang ada. Hal ini akan terwujud jika pada pelaksanaan pengendalian resiko, terjadi kolaborasi dan koordinasi yang baik antar instansi dan pihak-pihak yang terlibat dalam penyelesaian pengendalian resiko.